



INFRASRUKTUR

5.1. Pekerjaan Umum dan Perumahan

1. Pekerjaan Umum

Jalan merupakan sarana penunjang utama transportasi darat yang sangat krusial. Kondisi jalan sangat mempengaruhi distribusi barang antar daerah yang secara langsung mendukung kegiatan ekonomi daerah tersebut. Kondisi jalan yang baik akan mempercepat waktu tempuh yang berdampak pada percepatan kegiatan ekonomi.



Gambar 5. 1 Jalan Samota

Berdasarkan status jalan di Kabupaten Sumbawa terdapat sepanjang 1.580,73 km, terdiri dari jalan Kewenangan Pusat (Jalan Nasional) yang didasarkan pada Keputusan Menteri PUPR Nomor 430/KPTS/M/2022 sepanjang 222,04 km, Jalan Kewenangan Provinsi (Jalan Provinsi) berdasarkan Keputusan Gubernur NTB Nomor 620-351 Tahun 2016 sepanjang 407,18 km, dan jalan Kewenangan Kabupaten sesuai Keputusan Bupati Sumbawa Nomor 1468 Tahun 2012 sepanjang 951,51 km.

Tabel 5. 1 Jalan Kewenangan Pusat di Kabupaten Sumbawa

No	Nama Ruas	Panjang (Km)
1	Simpang Negara - Bts Kota Sumbawa Besar	74,63
2	Jl. Garuda 1 (Sumbawa Besar)	4,70



No	Nama Ruas	Panjang (Km)
3	Jl. Hasanuddin (Sumbawa Besar)	1,18
4	Jl. Garuda 2 (Sumbawa Besar)	1,61
5	Simpang Negara/Simpang Jalan Garuda - Sering - SP. Terminal	9,02
6	Jl. Dr. Sutomo (SP. Terminal - Pal IV)	0,65
7	Jl. Kartini (Sumbawa Besar)	0,50
8	Jl. Dr. Sutomo (Sumbawa Besar - Pal IV)	3,57
9	Pal IV (KM. 4.00 - KM. 70.00)	65,37
10	KM. 70.00 - Bts. Cabdin Dompu (KM. 130 Sumbawa)	60,81
Total		222,04

Tabel 5. 2 Jalan Kewenangan Provinsi di Kabupaten Sumbawa

No	Nama Ruas	Panjang (Km)
1	Tetar (Bts. KSB)-Lunyuk	32,40
2	Sbw Besar - Semongkat – Batudulang	24,90
3	Jln. Sultan. Kaharuddin	1,75
4	Sumbawa - Sebewe - Lua Air	20,70
5	Jln. Sudirman	1,00
6	Simpang Negara - Moyo - Lua Air	25,86
7	Pal. IV – Lenangguar	35,37
8	Lenangguar – Lunyuk	56,20
9	Lunyuk – Ropang	45,00
10	Ropang – Sekokat	59,40
11	Sekokat – Mbawi	91,00
12	Plampang – Sekokat	13,60
Total		407,18

Tabel 5. 3 Jalan Kewenangan Kabupaten di Kabupaten Sumbawa

No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)
1	Moyo - serading	3,20	86	Jl. Cempaka	0,30	171	Jl. Kerato - saliper ate	4,00
2	Moyo - kakiang	3,20	87	Jl. Melati	0,20	172	Jl. Samapuin	1,00
3	Moyo - sebewe	6,02	88	Jl. Panjaitan	0,55	173	Pacuan kuda	0,46



No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)
4	Moyo - pungkit	7,30	89	Muer - lab. Ala	5,97	174	Kerato	0,80
5	Berare - lab. Ijuk	13,36	90	Lab. Ala - sinar jaya	6,70	175	Jorok	1,50
6	Berare - prajak	11,07	91	Sinarjaya - lab. Jontal	5,00	176	Sering	1,00
7	Lu,air - prajak	6,95	92	Pamunga - sp I perode	7,85	177	Brang pelat - sampa	5,00
8	Ai puntuk - kakiang	6,48	93	Batu rasak - sp I perode	3,15	178	Alas - marente	3,98
9	Olat rawa - tj. Bele	15,45	94	Sepayung dalam - buin rare	2,24	178	Tengkal karya - gontar	4,95
10	SJN - pelita	3,57	95	SJN - parang	1,73	180	Keramat - P. Kaung	2,19
11	Malili - Lengas	4,95	96	SJN - ongko	7,29	181	Alas - lekong .b	3,72
12	Lengas - Sameri	2,00	97	Kwangko - mata	13,20	182	Marente - trupa	2,96
13	Malili - Sengkal	0,30	98	Mata - ongko	27,00	183	Jln. Satria	0,40
14	SJP - Pernek	2,75	99	Pidang - mata	28,00	184	Jln. Semangka	0,30
15	SJP - Lito	11,07	100	Parang - lab. Bontong	1,15	185	Jln. Persaudaraan	0,45
16	Brang rea - sempe	9,20	101	Jl. Cendrawasih	2,40	186	Jln. Niaga gora	0,80
17	Pelita - mokong	2,86	102	Jl. Kebayan	0,98	187	Jln. Suhada	0,35
18	Leseng - batu bulan	2,86	103	Jl. Osapsio	1,34	188	Jln. Pramuka	0,30
19	Sedan - kr. Jati	3,06	104	Jl. Gurami - jl. Tongkol	2,52	189	Jln. Prona	0,45
20	Batu tering - liang petang	1,93	105	Jl. Tenggiri	0,90	190	Jln. Kmp. Luar	0,20
21	Pernek - mokong	3,50	106	Jl. Batu pasak	0,18	191	Jln. Kmp. Baru	0,55
22	Sp. Sempe - ai beling	2,80	107	Jl. Puncak ngegas	0,30	192	Sjn - gelampar	2,19
23	Ai. Beling - kuang amo	3,00	108	Jl. Imam bonjol	0,20	193	Trupa - mate mega	9,70
24	Batu bulan - maman	1,79	109	Jl. Undru	0,21	194	Propok - batu soan	3,00
25	Lito - bage loka	4,95	110	Jl. Bahagia	0,40	195	Tengkal karya - P. Bungin	3,26
26	SJP - sebasang untir	0,75	111	SJN - sernu	0,80	196	Karang padak - mapin rea	6,02
27	SJP - brang rea	0,85	112	Jl. Marilonga	0,40	197	SJN - mapin rea	4,54
28	SJP - talwa	3,00	113	Jl. Dalam loka	0,11	198	Lekong. B - lekong. A	1,02



No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)
29	Penyaring - lab. Sawo	9,54	114	Jl. Ratulangi	0,22	199	SJN - lab. Mapin	1,00
30	Sebewe - lu,air	13,67	115	Jl. G. Setia	2,50	200	SJN - ai jati	2,00
31	Penyaring – baru	1,38	116	Kebayan - raberas	2,20	202	Batu dulang – tepal	27,10
32	Teladan – kelawis	26,00	117	Raberas - btn. Bukit permai	0,80	203	SJP - klungkung	1,02
33	Klawis – koppo	17,00	118	Btn. Bukit prmai - jn. Km. 4,6	3,30	204	Kadok - batu rotok	8,00
34	SJN – seseng	6,40	119	Sernu	2,00	205	Tepal - batu rotok	12,00
35	Iuk – sekrek	6,83	120	Jl. Bougenville	0,35	206	Pelita - batu rotok	16,70
36	Ropang – lebin	8,00	121	Jl. Bungur	0,20	207	Semongkat A - Semongkat B	3,00
37	Ropang – lawin	5,00	122	Jl. Kemuning	0,20	208	Pernang - juru mapin	4,08
38	Sp. Lawin – labangkar	2,50	123	Jl. Wahidin	0,60	209	Pernang - lab. Burung	1,33
39	Lebangkar – ranan	2,50	124	Jl. A. Yani	0,32	210	Keramat - kalabeso	3,21
40	Ranan - lingkar selatan	17,00	125	Jl. Gurami	0,70	210	Karang dima - pamulung	2,19
41	Singgah – sebedo	3,06	126	Jl. Udang	0,16	211	Karang dima - bangkong	4,28
42	SJN - lab. Bua	6,48	127	Jl. Mujair	0,20	212	SJN - olat rarang	1,10
43	Utan jorok - lab. Bua	6,12	128	Jl. Tongkol	0,50	213	Jl. Kali baru	0,70
44	Singgah – balebrang	1,94	129	Jl. Kepiting	0,30	214	Jl. Gria idola	1,60
45	Utan - lab. Padi	4,08	130	Jl. Urip sumoharjo	0,22	215	Jl. Karang padak	0,20
46	Jl. Pasar	3,06	131	Jl. Merdeka	0,19	216	Jl. Kauman	0,20
47	Jl. Jbt. Gantung	0,60	132	Jl. Tamrin	0,31	217	SJN. - btn. Pepabri	0,60
48	Jl. Paqih ismail	0,70	133	Jl. Dr. Cipto	0,50	218	SJN – kanapuri	5,00
49	Jl. Permata	0,50	134	Jl. Setia budi	0,40	219	Brang kua - poto siso	6,00
50	Jl. Nurul huda	0,90	135	Jl. Diponegoro	1,03	220	Lab. Aji – sebotok	27,00
51	Jl. Masjid	0,50	136	Jl. Yos sudarso	0,58	221	Poto siso – sebotok	7,00
52	Jl. Jbt. Gantung sel.	0,25	137	Jl. Multatuli	0,24	222	Lab. Aji - brang kua	25,00
53	Jl. Permai	0,20	138	Jl. Kamboja	0,20	223	SJN - sampar maras	2,40



No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)
54	Jl. Melati	1,00	139	Jl. Mawar	0,37	224	SJN - tj. Pengamas	2,50
55	SJN - wonogiri	4,64	140	Jl. Melati	0,14	225	Batu nisung - uma buntar	7,00
56	Jl. Lingkar utan	0,40	141	Jl. Mangga	0,33	226	Lt. Sepukuir – ropang	17,90
57	SJN - lab. Teluk	1,45	142	Jl. Durian	0,40	227	Pungkit tede - lantung sepukur	17,50
58	Jerongko - lab. Bajo	0,75	143	Jl. Kodim selatan	0,29	228	Ltg. Ai mual - ltg. Pedesa	1,50
59	Sebedo - sebedo dalam	1,12	144	Jl. Uma gedung	1,00	229	Lape - lab. Kuris	7,30
60	SJN – boal	2,90	145	Karang goreng	0,80	230	Lab. Kuris - lab. Terata	5,69
61	SJN – lamenta	1,22	146	Jl. Komokdo	0,09	231	Sjn - hijrah	3,32
62	Empang – ongko	7,10	147	Jl. Pendidikan	0,10	232	Lape – serange	4,34
63	SJN - lab. Terujung	1,36	148	Jl. Uma sima	0,15	233	Lab. Terata - lab. Sagoro	16,30
64	SJN - nyarinying	1,50	149	Jl. Pekat i	0,20	234	Jl. Pendidikan	0,55
65	Jl. Tari bulan	0,15	150	Jl. Pekat ii	0,20	235	Jl. MSSjid	0,40
66	Jl. Kali bata	0,40	151	Brang bara	0,25	236	Jl. Samba	0,18
67	Jl. Gili dewa	0,18	152	Tambora	1,85	237	Lab. Kuris - tj. Bila	4,28
68	Jl. Pamanto	0,45	153	Pertanian	1,00	238	Hijrah - kuris	1,53
69	Jl. B. Bolang	0,45	154	Brang biji I	0,40	239	SJP - pemagong	2,20
70	Jl. Raja kepe	0,40	155	Brang bij II	0,20	240	Ledang - lebin	15,00
71	Jl. Bala cucuk	0,20	156	Panto daeng	1,00	241	Lenangguar - teladan	9,00
72	Jl. Basuki rahmat	1,00	157	Jl. Btn. B. Permai	0,90	242	Kabuyit - pungkit tede	7,24
73	Jl. Masjid jotang	0,55	158	Jl. Karya	1,00	243	Langam - leweng b	9,80
74	Malalo - bantu lanteh	2,00	159	Tanjung menangis	8,00	244	Pungkit - tede dalam	1,30
75	Jotang – tero	9,00	160	Perumnas	0,90	245	Sekayu – berora	0,70
76	SJN - lab. Jontal	3,70	161	Kelapis	1,80	246	SJN - lopok dalam	1,68
77	SJN - tl. Santong	0,90	162	Kebayan – kelapis	1,00	247	Padasuka - suka maju/emang	7,65
78	SJN – pamunga	2,86	163	Jl. Kerato hijrah	1,40	248	Koppo – jamu	15,00
79	SJN - lab. Ala	5,20	164	SJP - jorok	1,00	249	Jamu - krda	20,00



No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)	No	Nama ruas	Panjang (km)
80	SJN – sepayung	1,84	165	Sumbawa - selang	7,14	250	Telonang – krida	0,70
81	SJN - batu putih	1,38	166	SJP - pelat	2,00	251	Sukamaju - suka jaya	1,30
82	SJN - sinar jaya	3,57	167	Boak - serading	3,62	252	SJK suka maju/emang – krida	0,75
83	Jl. Kemuning	0,15	168	Pelat - brang pelat	2,50	253	Maronge - lab. Sangor	11,73
84	Jl. Mt. Haryono	0,75	169	SJP - perung	1,63	254	SJN - pemasar dlm	0,87
85	Jl. Dr. Wahidin	0,45	170	Kerato - nijang	1,05	255	SJN - moyo	5,10
Total								951,51

Pada gambar di bawah ini menampilkan secara visual perbandingan kondisi panjang jalan kabupaten selama lima tahun terakhir. Sebanyak sekitar 42,54% atau hampir separuh dari total panjang jalan yang berstatus jalan kabupaten di Sumbawa dalam kondisi baik di Tahun 2023. Sedangkan yang dalam kondisi rusak dan rusak berat sebanyak 57,46%. Masih cukup tinggi karena angka itu berarti separuh jalan kabupaten di Sumbawa dalam kondisi rusak pada Tahun 2023. Tahun 2023 relatif mengalami banyak perubahan kondisi jalan dibanding Tahun 2022 di Kabupaten Sumbawa terutama jalan dengan kondisi baik yang banyak berubah menjadi kondisi rusak. Melihat porsi yang sedemikian besar tentu merupakan pekerjaan rumah yang sangat besar bagi pemerintah daerah untuk memperbaiki kondisi jalan di Kabupaten Sumbawa.



Gambar 5. 2 Kemantapan Jalan Kabupaten Tahun 2019-2023
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Sumbawa

Pemerintah Kabupaten Sumbawa juga telah melakukan peningkatan jalan di wilayah-wilayah yang merupakan interkoneksi dari ruas lingkar utara kota Sumbawa Besar. Kondisi ini menunjukkan perhatian pemerintah daerah yang selalu fokus dalam mewujudkan pemerataan pembangunan, pengentasan kemiskinan dan keserasian pengembangan wilayah yang masih terisolir melalui peningkatan kemantapan jalan, sehingga akseleksi pembangunan menjadi lebih merata.

2. Perumahan Rakyat

Seperti urusan pekerjaan umum, urusan perumahan juga termasuk ke dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang artinya setiap warga negara berhak memperoleh layanan terkait urusan ini secara minimal dalam pelayanan yang sesuai standar demi kehidupan yang layak. Memiliki rumah layak huni adalah hak setiap warga negara. Rumah layak huni merupakan salah satu indikator pelayanan pada sub urusan perumahan yaitu meningkatnya jumlah rumah layak huni.



Menurut Badan Pusat Statistik, sejak tahun 2019 rumah dikatakan layak huni apabila memenuhi 4 (empat) kriteria, yaitu:

- 1) kecukupan luas tempat tinggal minimal 7,2 m² per kapita (*sufficient living space*)
- 2) memiliki akses terhadap air minum layak
- 3) memiliki akses terhadap sanitasi layak
- 4) ketahanan bangunan (*durable housing*), yaitu atap terluas berupa beton/ genteng/ seng/ kayu/ sirap; dinding terluas berupa tembok/ plesteran anyaman bambu/ kawat, kayu/ papan dan batang kayu; dan lantai terluas berupa marmer/ granit/ keramik/ parket/ vinil/ karpet/ ubin/ tegel/ teraso/ kayu/ papan/ semen/ bata merah.

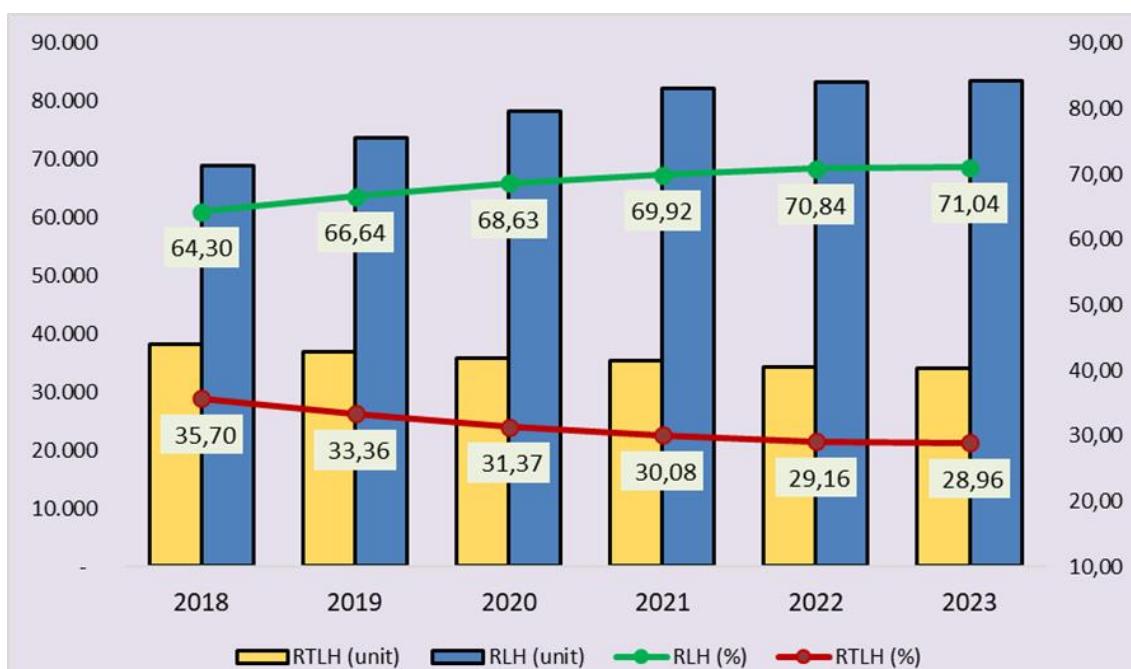


Gambar 5. 3 Perumahan Rakyat (Rumah Susun PUPR)

Jumlah rumah di Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Sampai dengan tahun 2023 jumlah rumah layak huni di Kabupaten Sumbawa mencapai 83.542 unit rumah atau 71,04% dari total rumah keseluruhan, sementara 28,96% sisanya masih dalam kategori rumah tidak layak huni dan tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah rumah layak huni di Kabupaten Sumbawa meningkat dari tahun ke tahun begitu pula sebaliknya dengan penurunan jumlah rumah tidak layak huni, hal ini mengindikasikan keseriusan pemerintah Kabupaten Sumbawa dalam menyediakan hunian yang layak bagi masyarakatnya sebagai penerapan dari



pelayanan berbasis SPM. Perkembangan rumah layak huni dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 5.4.



Gambar 5. 4 Indikator Rumah Layak Huni dan Tidak Layak Huni Tahun 2018-2023

Sumber Data : Dinas PRKP Kab. Sumbawa

Rencana kawasan peruntukan permukiman dikembangkan di daerah yang datar sampai bergelombang dengan kelerengan lahan 0%-15%, bukan lahan irigasi teknis, bukan kawasan lindung, bukan kawasan rawan bencana, aksesibilitas baik, dan tersedia air bersih yang baik dan rencana kawasan peruntukan permukiman di Kabupaten Sumbawa meliputi kawasan permukiman yang tersebar di seluruh kecamatan terdiri dari: (i) permukiman perkotaan di Kabupaten Sumbawa dengan Luas 3.476,86 Ha dengan kepadatan sedang sampai tinggi yang dilengkapi di antaranya dengan sistem transportasi umum; (ii) permukiman perdesaan di Kabupaten Sumbawa dengan luas 15.326,53 Ha dengan kepadatan rendah sampai menengah yang dilengkapi diantaranya dengan sarana dan prasarana produksi.



5.2. Lingkungan Hidup

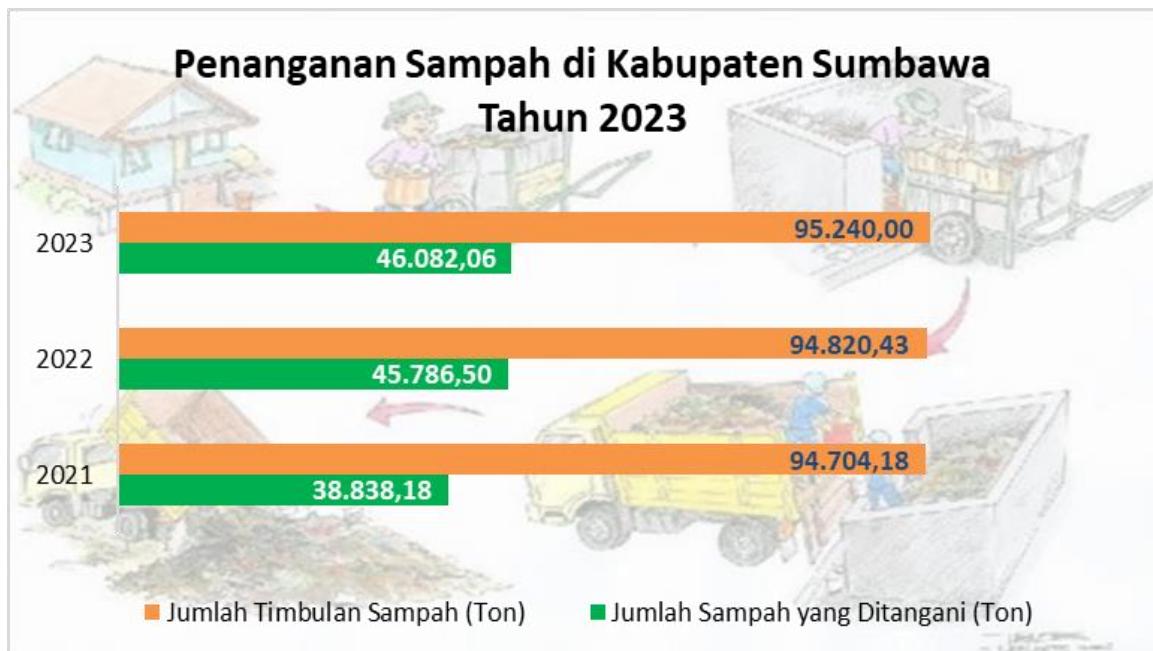
1. Persampahan

Pengelolaan sampah di Kabupaten Sumbawa secara kelembagaan dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, pengelolaan sampah dilaksanakan oleh Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 serta UPTD Persampahan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup. Secara umum tugas pokok dan fungsi dibagi menjadi 2 yaitu kegiatan fisik meliputi penanganan (pelayanan persampahan) dan pengurangan sampah yang lebih menitikberatkan kepada pembinaan dan peningkatan kapasitas seluruh stakeholder pengelolaan persampahan.

Penanganan sampah adalah serangkaian langkah yang melibatkan pengumpulan, transportasi, pemrosesan, dan akhirnya pembuangan sampah dengan aman. Untuk kebutuhan penanganan sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa telah menyediakan armada pengangkut sampah berupa truk dump sebanyak 19 unit, truk arm rool sebanyak 3 unit, kendaraan roda tiga sebanyak 1 unit dan alat berat seperti bulldozer dan excavator masing-masing sebanyak 1 unit.



Gambar 5. 5 Armada Pengangkut Sampah

Gambar 5. 6 Penanganan Sampah Kab. Sumbawa Tahun 2023
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sumbawa

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa, total sampah yang dihasilkan dari 24 kecamatan di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2023 mencapai 95.240,00 ton namun hanya 48,39% dari total tersebut yaitu 46.082,06 ton sampah yang dapat terlayani. Total sampah ini meningkat 0,44% dibanding tahun sebelumnya begitu pula dengan sampah yang terlayani mengalami peningkatan sebesar yang tidak terlalu signifikan sebesar 0,64%.



Sampah-sampah ini terdiri dari atas sampah rumah tangga (berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja, dan sampah spesifik), sampah sejenis sampah rumah tangga (berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya), dan sampah spesifik (sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang timbul akibat bencana, puing bongkaran bangunan, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah dan/atau sampah yang timbul secara tidak periodik). Dari sejumlah sampah yang terlayani sebanyak 83,16% sampah berakhir di TPA Raberas dan 16,83% ditangani oleh TPA Lekong.

Terdapat 2 TPA Utama yang aktif beroperasi menangani masalah persampahan di Kabupaten Sumbawa yaitu TPA Raberas (Seketeng, Sumbawa) dan TPA Lekong (Alas Barat). TPA Raberas memiliki luas \pm 6 Ha dengan kapasitas \pm 120.000 m³ menerima kiriman sampah dari Kecamatan di bagian tengah dan timur seperti kecamatan Sumbawa, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok dan Plampang. Sedangkan TPA Lekong yang terletak di Kec. Alas Barat memiliki luas \pm 6 Ha dengan kapasitas \pm 105.840 m³ menerima sampah dari kecamatan barat seperti Kecamatan Alas Barat, Alas dan Utan. Meningkatnya populasi penduduk Kabupaten Sumbawa menyebabkan meningkat pula konsumsi masyarakatnya yang mana berdampak pada peningkatan jumlah timbulan sampah.



LOKASI TPA & TPS 3R SUMBAWA



Gambar 5. 7 Lokasi TPA dan TPS 3R di Kabupaten Sumbawa

Kondisi TPA Raberas yang saat ini sudah mencapai kapasitas maksimumnya tidak cukup untuk menangani masalah persampahan di Kabupaten Sumbawa sehingga sangat diperlukan alternatif TPA lain atau upaya lain dalam menanggulangi permasalahan sampah di Kabupaten Sumbawa. Di tahun 2023 telah dibangun 4 TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang tersebar di desa Rhee, Luk, Lopok dan Tatede sehingga total ada 11 TPS 3R yang tersebar di Kabupaten Sumbawa. Direncanakan 1 TPA untuk segera dibangun pada tahun mendatang yaitu TPA Teluk Santong di Kecamatan Plampang.

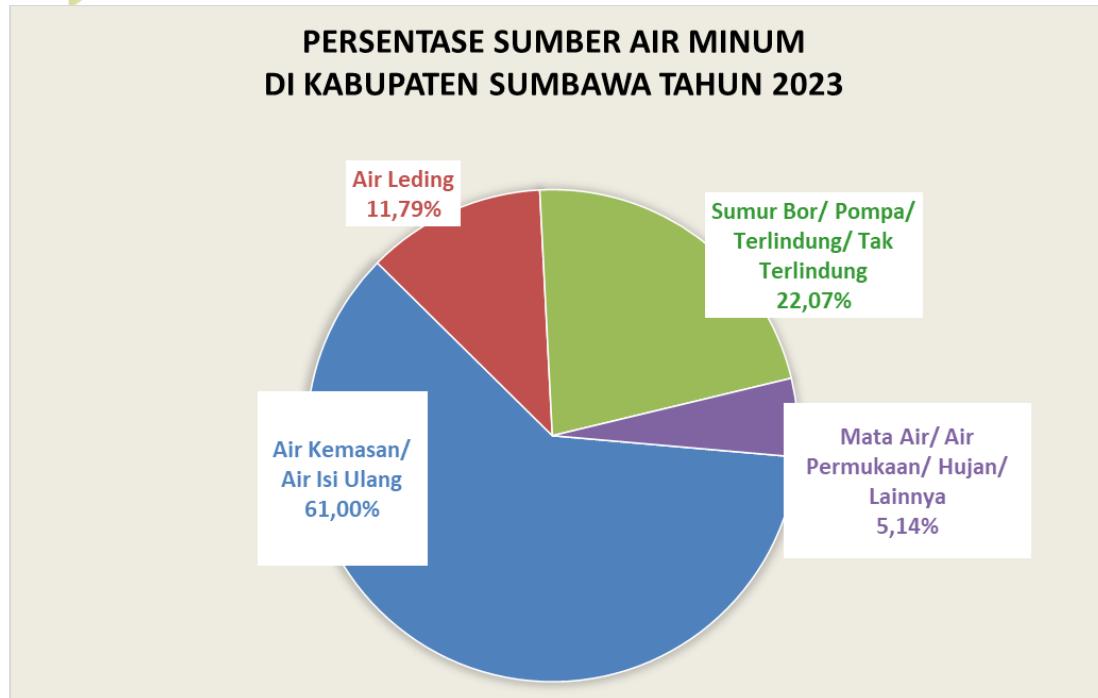
Selain penanganan sampah, pengurangan sampah adalah upaya untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk menghindari pembuangan sampah ke tempat pembuangan sampah (TPA), yang merupakan langkah terakhir dalam hierarki pengelolaan sampah. Fungsi pengurangan sampah tidak terlepas dari peran aktif Bank Sampah yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat setempat. Sampah diolah dan didaur ulang pada bank sampah sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Selain bank sampah, pengurangan sampah juga dijalankan oleh pihak ketiga seperti pengepul sampah dan berhasil dikurangi dan diolah menjadi benda lain yang bernilai ekonomi.



2. Akses air minum dan Pengolahan Air Limbah

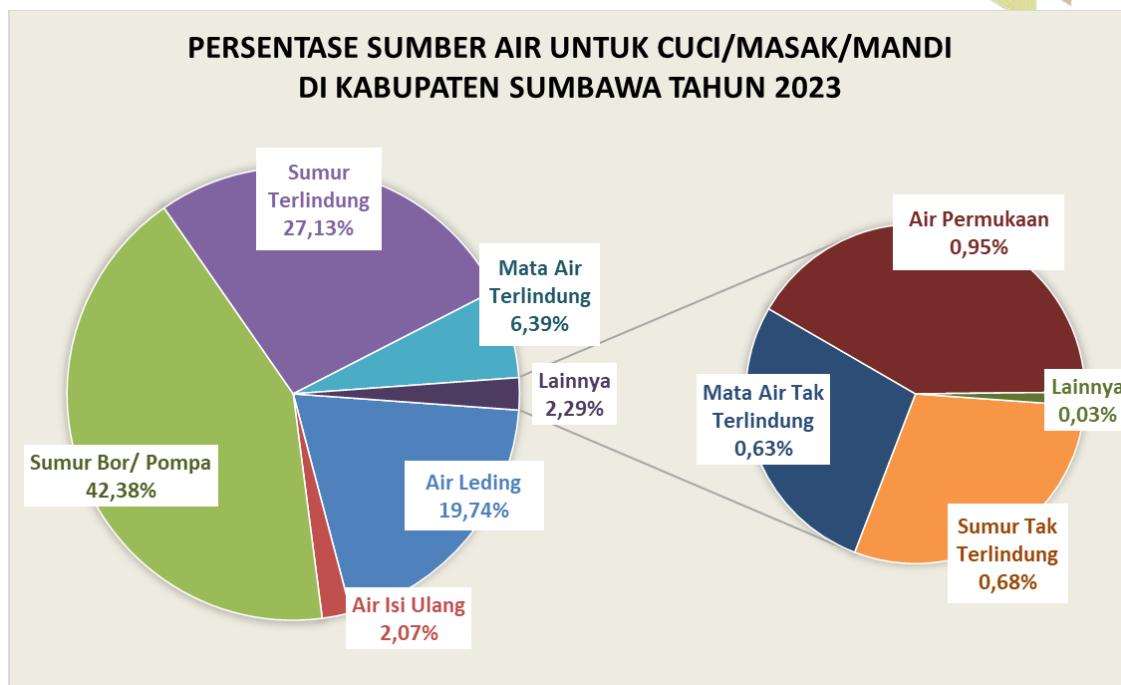
Akses air minum dan sistem pengolahan air limbah yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang bagi kehidupan masyarakat yang lebih baik. Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk seluruh masyarakat merupakan salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPA/ SDG's). Pada tahun 2023, sekitar 61,00% rumah tangga di Kabupaten Sumbawa baik kawasan perkotaan maupun perdesaan telah mengkonsumsi air minum dalam kemasan bermerk dan air isi ulang, 11,79% mengkonsumsi leding dan 22,07% mengkonsumsi air minum dari sumur bor/ pompa/ sumur terlindung maupun sumur tak terlindung dan sisanya bersumber dari mata air, air permukaan, air hujan dan lain-lain. Dari tahun ke tahun pemakaian air minum kemasan kian meningkat seiring menurunnya pemakaian air sumur sebagai sumber air minum utama.

Daerah perkotaan memiliki pola yang sangat berbeda dengan perdesaan. Di daerah perkotaan, lebih dari separuh rumah tangga menjadikan air kemasan/air isi ulang juga leding sebagai sumber air minum. Besarnya penggunaan air sumur/mata air di daerah perdesaan sangat dipengaruhi oleh kecenderungan air tanah di perdesaan lebih bagus juga karena akses fasilitas air bersih (air leding/hidran) yang masih belum menjangkau seluruh wilayah di Kabupaten Sumbawa. Air leding/PAM baru menyentuh daerah perkotaan dan sebagian kecil perdesaan.



Gambar 5.8 Persentase Sumber Air Minum di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023
Sumber Data : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2023

Pada Tahun 2023, **sebanyak 96,42% rumah tangga sudah terlayani kebutuhan air minum.** Air minum kemasan/isi ulang merupakan air bersih tetapi bukan air layak karena tidak sustainable. Kebutuhan air untuk minum juga mandi/mencuci bisa berasal dari sumber yang berbeda. Pada Tahun 2022, rumah tangga di Sumbawa sebagian besar menggunakan air sumur bor/pompa untuk keperluan mandi/mencuci yaitu sebesar 58,07%. Disusul oleh air leding sebesar 22,25% dan sumur terlindung sebesar 15,21%, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5.
Rumah
Sumber Air
Mandi

Sumber Data: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2023

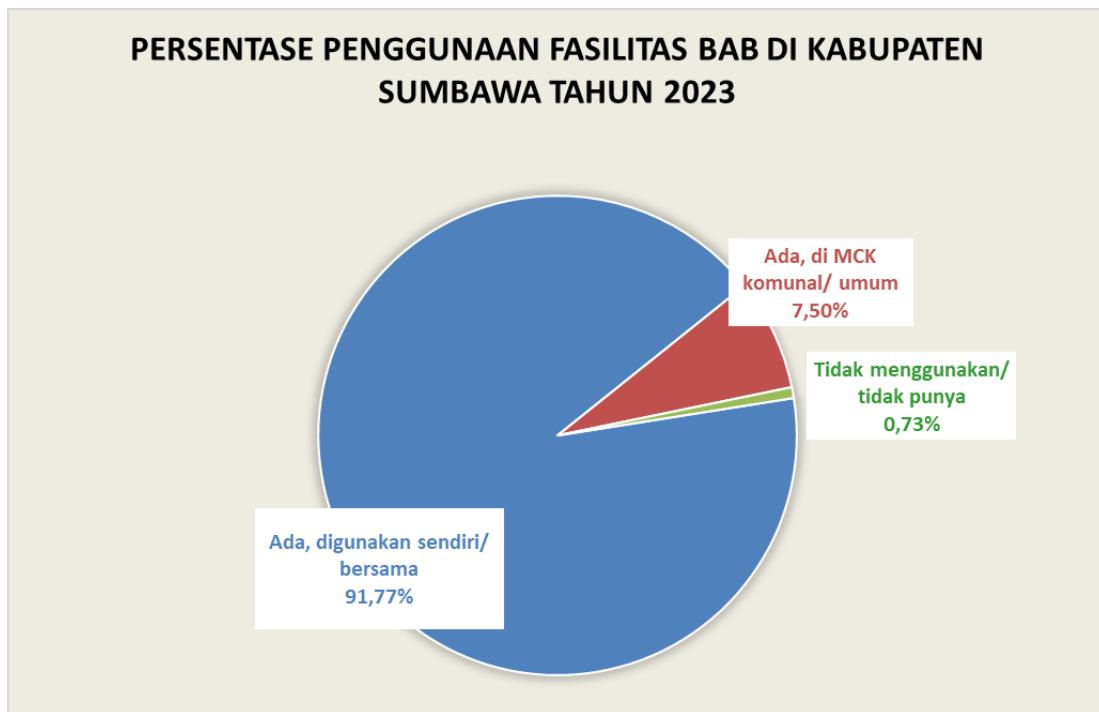
9 Persentase
Tangga Menurut
Cuci/ Masak/

Tersedianya fasilitas untuk buang air besar merupakan salah satu indikator lingkungan yang layak dan sehat. Tidak tersedianya fasilitas untuk buang air besar menjadikan lingkungan tersebut rentan terhadap penyebaran penyakit seperti diare. Idealnya setiap rumah tangga memiliki fasilitas BAB sendiri dengan tangki pembuangan minimal berjarak 10 meter dari sumber air.

Hingga tahun 2023, sebanyak 91,77% rumah tangga telah memiliki fasilitas BAB. Masih terdapat 8,23% rumah yang belum memiliki fasilitas BAB. Kepemilikan fasilitas BAB lebih tinggi di daerah perkotaan daripada perdesaan, yaitu sekitar 94,11% fasilitas BAB di daerah perkotaan, dan 90,06% fasilitas BAB di daerah perdesaan. Fasilitas buang air besar juga harus didukung oleh tempat pembuangan akhir tinja yang memenuhi kriteria. Tempat pembuangan akhir tinja yang dianjurkan adalah tangki septik. Tangki septik ini juga harus memiliki jarak yang cukup dengan sumber air yang digunakan karena tinja yang dibuang mengandung bakteri yang menyebabkan banyak penyakit.



Sebanyak 97,97% rumah tangga telah menggunakan tangki septik di Tahun 2023.



Gambar 2, 1 Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas BAB
Sumber Data: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2023

5.3. Perhubungan

Dalam era perkembangan teknologi sekarang ini, tak dapat dihindari mobilitas semakin banyak. Tidak hanya mobilitas dalam wilayah, tetapi juga ke luar wilayah. Moda transportasi merupakan sarana penunjang mobilitas. Indikasi makin tingginya mobilitas adalah jumlah kendaraan yang semakin banyak dari tahun ke tahun.





Pada tahun 2023, secara jumlah kendaraan semakin menurun dibanding tahun sebelumnya. Namun untuk Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yaitu menjadi 127 unit di tahun 2023. Selain itu seluruh jenis trayek mengalami penurunan dibanding tahun 2022.

Tabel 5. 4 Perkembangan Sarana Angkutan Darat Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2023

No	Sarana Angkutan Darat	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)	-	-	2	2	2	2
2	Angkutan Kota	19	12	8	9	1	1
3	Angkutan Pedesaan	122	119	69	89	132	24
4	Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)	131	132	120	120	120	127
5	Angkutan Tradisional	725	581	581	-	-	-

Sumber Data: Dinas Perhubungan Kab. Sumbawa

Trayek lokal tidak diminati oleh masyarakat, trayek antar kota dalam provinsi dan luar provinsi makin digandrungi oleh masyarakat. Hal ini terlihat sebagaimana pada tabel 5.4 dimana perkembangan jumlah angkutan trayek lokal berbanding terbalik dengan angkutan kota dalam provinsi. Hal ini disebabkan karena untuk kebutuhan mobilitas dalam wilayah masih bisa dijangkau dengan kendaraan pribadi. Di sisi lain, kebutuhan masyarakat untuk mobilisasi ke luar kota masih dalam satu provinsi pun luar provinsi makin bertambah. Bagi sebagian besar masyarakat, dengan memakai kendaraan umum untuk tujuan luar kota tentu akan lebih efektif dibandingkan dengan kendaraan pribadi.

Tabel 5. 5 Banyaknya Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023

No.	Jenis Kendaraan	Tahun
-----	-----------------	-------



		2020	2021	2022	2023
1	Sedan	173	132	121	97
2	Jeep	337	255	261	279
3	Bus	24	50	40	40
4	Microbus	8	6	5	6
5	Minibus/ DF	4.326	3.467	3.659	3.815
6	Box	138	164	188	146
7	Pick Up/ BW	2.630	2.874	3.030	3.342
8	Ambulans	1	2	2	1
9	Sepeda Motor	63.818	65.127	65.095	65.446
Jumlah Kendaraan		71.455	72.077	72.401	73.172

Sumber Data : Badan Pendapatan Daerah Kab. Sumbawa, data 2019 tidak tersedia

Seiring dengan perbaikan perekonomian masyarakat, transportasi udara tidak bisa dianggap sebelah mata. Merupakan sarana transportasi alternatif yang semakin tahun semakin digandrungi oleh masyarakat meskipun tarifnya melambung sekali pun. Terbukti di Tahun 2023, penerbangan di Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan baik dari jumlah pesawat yang datang dan pergi maupun penumpang yang datang dan pergi dibanding tahun sebelumnya. Hal ini salah satunya disebabkan adanya penyelenggaraan MXGP Samota di Sumbawa tahun 2023.



Gambar 5. 11 Bandara Sultan Muhammad Kaharuddin III

Peningkatan jumlah pesawat yang datang ke dan berangkat dari Sumbawa beserta jumlah penumpangnya pada tahun 2023 memperlihatkan tanda-tanda pemulihan dalam sektor penerbangan pasca Covid-19 terlebih dengan diselenggarakannya event internasional MXGP Samota di Sumbawa yang membawa angin segar pada sektor pariwisata dan ekonomi Kabupaten Sumbawa. Peningkatan pesawat yang datang ke Kabupaten Sumbawa pada tahun 2023 mencapai 4% dibanding tahun lalu. Berikut perkembangan sarana angkutan udara di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023.

Tabel 5. 6 Perkembangan Sarana Angkutan Udara Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Pesawat		Penumpang (orang)	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1.	2018	1.223	1.216	73.180	77.397
2.	2019	850	882	51.896	56.861
3.	2020	476	476	24.694	26.469
4.	2021	308	309	14.108	17.504
5.	2022	555	554	28.417	31.124



No.	Tahun	Pesawat		Penumpang (orang)	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
6.	2023	578	578	29.556	30.675

Sumber Data: Bandara Sultan Muhammad Kaharuddin III

Untuk memperlancar aksesibilitas antar daerah, di Kabupaten Sumbawa terdapat pelabuhan yang cukup ramai dan masuk didalam tatanan Kepelabuhan Nasional yakni Pelabuhan Badas (Pengumpul) dan Pelabuhan Alas (Pengumpul Lokal). Selain sebagai pelabuhan pengumpul Pelabuhan Badas juga telah melayani angkutan penumpang (*passenger*) dengan rute Teluk Benoa-Badas-Labuhan Bajo.



Gambar 5. 12 Aktivitas Bongkar Muat di Pelabuhan Badas

Arus barang melalui Pelabuhan Badas juga sedikit banyak menjelaskan kegiatan perdagangan di Kabupaten Sumbawa. Masih banyak barang strategis yang harus diimpor dari luar Provinsi NTB, seperti pupuk dan semen. Pupuk merupakan salah satu komoditas yang sangat strategis karena sebagian besar perekonomian ditopang oleh sektor pertanian yang keberadaannya masih sangat bergantung pada penggunaan pupuk kimia. Jumlah pupuk yang masuk ke Pelabuhan Badas paling banyak terjadi pada Bulan Januari yaitu sebanyak



18.175 ton. Barang strategis berikutnya adalah semen. Barang tersebut juga masih didatangkan dari luar daerah. Selama Tahun 2023, jumlah semen yang masuk ke Kabupaten Sumbawa relatif berfluktuasi. Pada Bulan Juli, semen yang masuk ke Kabupaten Sumbawa tercatat sebanyak 29.176 ton dan merupakan yang tertinggi selama Tahun 2023.

Komoditas unggulan yang dieksport keluar daerah Kabupaten Sumbawa adalah beras dan jagung. Jagung yang keluar melalui Pelabuhan Badas mencapai angka tertinggi pada Bulan April sampai dengan Juli. Bulan April merupakan titik tertinggi yang mencapai 93.358 ton.

Tabel 5. 7 Jumlah Barang Yang Dibongkar dan Dimuat Pada Pelabuhan Badas Tahun 2019-2023

Kategori Barang yang Masuk		2019	2020	2021	2022	2023
Bahan Barang Strategis	1	Pupuk (ton)	96.865	85.670	73.787	106.033
	2	Semen (ton)	155.325	126.760	133.549	125.629
	3	Besi Beton	226	-	-	3.200
	4	Aspal (kilo liter)	8.148	7.952	-	8.096
	5	Batubara (m ³)	42.988	70.136	-	-
Barang Migas	1	MFO (kilo liter)	8.750	15.650	16.500	25.382
	2	BBM (kilo liter)	201.527	185.247	197.216	226.908
Barang Non Migas	1	Pakan Ternak	454	-	-	-
	2	Gen Kargo	4.709	5.629	12.420	-
	3	Jagung	-	-	-	2.362
Kategori Barang yang Keluar		2019	2020	2021	2022	2023
Bahan Bahan Pokok	1	Beras (ton)	12.010	16.546	6.335	6.335
	2	Garam (ton)	155	20	-	-
	3	Jagung (ton)	324.775	358.526	389.442	462.359
	4	Kacang-kacangan (ton)	-	21	-	-
Barang Non Migas	1	Ternak (ekor)	669	802	1.562	3.875
	2	Gen Kargo	700	-	-	-

Sumber Data: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Badas



5.4. Pariwisata

Pandemi Covid-19 yang berkembang pesat sejak awal tahun 2020 mempengaruhi hingga mengubah tren pariwisata masyarakat termasuk masyarakat Kabupaten Sumbawa. Wisata luar ruangan atau *outdoor* pun lebih digemari karena dianggap berdampak lebih rendah terhadap penyebaran virus Covid-19. Berangkat dari kenyataan tersebut, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui program 99 desa wisata mengambil peluang dengan mengembangkan wisata pedesaan yang menonjolkan keaslian atau orisinalitas desa di masing-masing Kabupaten di NTB.

Untuk Kabupaten Sumbawa, terdapat 9 Desa Wisata yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur NTB Nomor 050.13-366 Tahun 2019 tentang Penetapan 99 Desa Wisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023, yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 5. 8 Desa Wisata di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023

No	Desa Wisata	Kecamatan	Kategori Desa Wisata		
			Wisata Agro	Wisata Alam	Wisata Bahari
1	Batudulang	Batulan teh	✓		
2	Lantung	Lantung	✓		
3	Marente	Alas		✓	
4	Lenangguar	Lenangguar		✓	
5	Pulau Bungin	Alas			✓
6	Labuan Aji	Labuhan Badas			✓
7	Labuan Jambu	Tarano			✓
8	Teluk Santong	Plampang			✓
9	Lepade	Utan			✓

Sumber Data: Dinas Pariwisata Provinsi NTB

Dengan karakteristik dan keunggulan masing-masing desa sebagai berikut.

1. Batu dulang

Desa Batu dulang secara administratif terletak di Kacamatan Batu



Lanteh merupakan salah satu desa sentra penghasil madu Sumbawa. Berjarak sekitar 10



km dari Semongkat atau 27 km dari Kota Sumbawa Besar, kondisi jalan yang mantap memungkinkan kendaraan apapun datang dan pergi ke desa Batu Dulang.

Gambar 5. 13 Wisata Desa Batu Dulang (1)

Desa Batu Dulang dikelilingi oleh pegunungan dengan kondisi hutan yang masih lestari. Masyarakat setempat memelihara, menjaga kelestarian alam dan memanen hasil hutan seperti kopi, kemiri dan madu. Petani madu Desa Batu Dulang merupakan petani binaan Jaringan Madu Hutan Sumbawa (JMHS). Mereka sudah memiliki kelembagaan yang baik dengan menerapkan panen sistem sunat yaitu memanen hanya pada bagian madu tidak keseluruhan sarang. Dengan cara seperti ini telur dan anak lebah tidak mati, lebah tetap hidup dan berkembang biak dan tetap lestari.

Kegiatan wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan di Desa Batu Dulang adalah penjelajahan alam pegunungan dan ekowisata madu alam dan kopi luwak dengan berbagai atraksi antara lain mengamati atau bahkan bisa mencoba langsung proses pengambilan madu dari pohon binong, penelusuran hutan,



memanen kopi, workshop madu dan kopi. Wisatawan asing mengoreng kopi robusta.

Gambar 5. 14 Wisata Desa Batu Dulang (2)

2. Lantung

Desa Lantung berada di Kecamatan Lantung yang terletak 40 km arah selatan dari Sumbawa Besar, dapat dicapai melalui dua jalur, yaitu melalui Kecamatan Moyo Hulu dan melalui Kecamatan Lopok. Sampai saat ini desa-desa yang ada di Kecamatan Lantung belum sepenuhnya dilalui kendaraan umum yang lancar, kendaraan yang beroperasi masih jarang, alat transportasi tradisional masih cukup berperan.



Gambar 5. 15 Wisata Desa Lantung

Lanskap wilayah Kecamatan Lantung yang berbukit-bukit dengan ketinggian 595 mdpl menyebabkan daerah ini diselimuti embun dan berhawa dingin. Sebagian besar wilayahnya berupa hutan belantara yang ditumbuhi berbagai jenis kayu dan rotan, sebagian lainnya berupa semak-semak dan padang sabana. Kondisi ini menjadi anugerah tersendiri bagi

Kecamatan Lantung dalam hal banyaknya bentang alam yang memiliki keunikan dan keindahan sebagai modal pengembangan pariwisata berbasis alam. Daya tarik wisata alam yang terdapat di Lantung cukup bervariasi, ada beberapa air terjun (lampas) seperti, lampas Sepukur, Lampas Buin Racin, Lampas Brang Nunang, Lampas Ado, Lampas Lenang Indah, Lampas BleBanunung, Lampas Perung dan Lampas Ekat; ada pula pemandangan alam terbuka yang indah seperti Lenang Indah dan Banunung; juga terdapat keunikan bentuk alam seperti Batu Raponong, Batu Panimang, Batu Nganga/ Batu Bela, Buin Lajendre, Buin Ai Mual, Liang Zamrud dan Liang Batu Para serta Buin Racin yaitu sumur belerang yang berjumlah tujuh sumur.

3. Marente

Desa Marente terletak di Kecamatan Alas, berjarak sekitar 80 km dari Kota Sumbawa Besar, 23 km dari Pelabuhan Poto Tano dan sekitar 6 km dari ibukota kecamatan Alas. Untuk mengunjungi Marente kita bisa menggunakan saran transportasi umu seperti bemo, dokar dan ojek.





Sepanjang jalan menuju Marente tersaji pemandangan persawahan yang membentang luas, udara sejuk dan segar mulai terasa ketika mendekati desa, suara deru air terjun buatan dari sebuah bendungan pun seakan menyambut pendatang yang memasuki desa.

Desa Marente dianugerahi bentang alam yang eksotik. Pegunungan dengan hutannya yang masih alami, dipenuhi pohon besar yang menjulang tinggi. Di lembah-lembah pegunungan dan perbukitan

Desa Marente terhampar

Gambar 5. 16 Wisata Desa Marente

persawahan dan perkebunan nan

subur menghijau. Dari pegunungan mengalir beberapa anak sungai yang menyatu membentuk sungai besar Brang Sanero beraliran desar yang sangat cocok untuk kegiatan *river tubing*, atraksi menantang adrenalin ini dipandu oleh Pokdarwis Segara. Pokdarwis yang giat mempromosikan potensi wisata dan sekaligus mengelola kegiatan usaha kepariwisataan di Desa Marente. Adapun daya wisata utama yang dimiliki Marente adalah air terjunnya yang sangat spektakuler seperti air terjun Sebra, Agal, Saketok 1,2 dan 3, Setawa, Rangala, Kagala dan Air Terjun Kokar Reban.

Air terjun Agal merupakan salah satu air terjun tertinggi di Indonesia dengan ketinggian mencapai 100 meter. Air terjun ini memiliki 10 tingkatan dimana 7 tingkatan adalah tingkatan rendah sekitar 3-7 m ketinggiannya sedangkan sisanya 3 tingkatan lagi berketinggian lebih dari 10 m. Di 3 tingkatan terbawah dari air terjun masing-masing terdapat kolam penampungan air yang dapat digunakan untuk berendam dan mandi.

4. Desa Lenangguar

Desa Lenangguar terletak di Kecamatan Lenangguar yang berjarak dari kota Sumbawa sekitar 36 km, dapat ditempuh dengan lama perjalanan kurang lebih 1 jam. Tidak jauh dari jalan raya Sumbawa-Lunuk di Desa Lenangguar, terdapat satu-satunya destinasi wisata alam di sepanjang jalur ini yaitu Air Terjun Teba Murin.



Setelah melewati desa Lenangguar terdapat papan informasi menuju Teba Murin, dari sini jalan kaki melewati jalan setapak menurun dalam kawasan hutan jati dan menyebrangi sungai kecil untuk mencapai lokasi. Lokasinya yang berada di tengah hutan dalam kondisi terjaga kelestarian ekonsistemnya, ditandai oleh kerapatan vegetasi pohon besar menghasilkan suasana alami yang sejuk, segar tanpa polusi menjadi tempat yang tepat untuk beristirahat sejenak dan melepas penat dari rutinitas harian.



Gambar 5. 17 Wisata Desa Lenangguar

Bentuk air terjun yang menyerupai seluncuran air raksasa dengan kolam air besar di bawahnya bisa dimanfaatkan oleh pengunjung untuk menikmati aksi bermain ‘waterboom’ alami. Selain obyek wisata air terjun, setiap tahun di Desa Lenangguar diadakan festival budaya Teba Murin yang menjadi salah satu atraksi budaya di lokasi objek wisata tersebut. Festival ini dimaksudkan untuk mempromosikan daya tarik wisata yang terdapat di Kecamatan Lenangguar. Event ini dimeriahkan dengan berbagai kegiatan seperti pentas seni tradisional maupun hasil kreasi baru, kuliner, pawai, atraksi budaya dan permainan rakyat.

5. Pulau Bungin

Pulau Bungin adalah pulau terpencil yang masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Alas. Desa ini berjarak sekitar 75 km dari Sumbawa Besar ke arah barat. Dari daratan sepanjang jalan menuju Kecamatan Alas, Pulau Bungin bisa terlihat karena jaraknya hanya sekitar 4 km arah utara Kecamatan Alas. Kini, menuju pulau Bungi tak harus menyeberang dengan sampan dari dermaga lama Alas, dengan sepeda motor atau mobil juga bisa karena sudah dibuat tanggul dari



susunan karang menjadi jalan penghubung antara Bungin dengan daratan utama.



Gambar 5. 18 Wisata Pulau Bungin

Salah satu pulau terpadat di dunia ini berisi rumah-rumah yang sangat rapat satu dengan yang lain dengan luas hanya 1,5 km², pulau kecil ini dihuni oleh 3.123 jiwa penduduk dengan kepadatan mencapai 2.091 jiwa/km². Berdasarkan kondisi nyata di lapangan dan fakta dari angka-angka tersebut di atas maka tidak heran bahwa Pulau Bungin dinyatakan sebagai pulau terpadat di dunia. Uniknya lagi, pulau yang terus bertambah luas sekitar satu are setiap tahunnya ini disebut juga pulau dengan persentase pertambahan luas paling pesat di dunia.

Berkunjung ke Pulau Bungin tidak hanya disuguhkan keunikan-keunikan tersebut di atas, di pulau ini juga terdapat sebuah Museum Bahari yang memamerkan berbagai macam alat dan peralatan nelayan maupun benda-benda peninggalan para leluhur serta artefak makhluk laut yang unik.

Setelah menelusuri sudut-sudut perkampungan, mencicipi menu masakan tradisional bahari di Resto Apung adalah pilihan yang tepat. Usaha kolektif dari pemuda kreatif pulau Bungin ini menyediakan aneka boga bahari seperti ikan, kepiting, dan udang yang istimewa karena berasal dari bahan-bahan segar yang dapat langsung dipilih dari kolam penampungan atau keramba di sekitar resto.

6. Labuhan Aji



Gambar 5. 19 Wisata Desa Labuhan Aji

Labuhan Aji adalah salah satu desa yang berada di bagian barat Pulau Moyo, berjarak sekitas 54 km dari Karang Dima yang menjadi pusat pemerintahan kecamatan Labuhan Badas. Akses menuju Labuhan Aji hanya dengan menggunakan transportasi laut seperti kapal bodi, boat maupun perahu ketinting nelayan melalui pelabuhan penyeberangan Muara Kali Labuhan Sumbawa, Pantai Goa dan Pelabuhan Badas.

Labuhan Aji merupakan pintu masuk menjelajahi daya tarik wisata Pulau Moyo, baik wisata alam maupun wisata bahari, seperti air terjun bertingkat Mata Jitu yang berjarak 4 km dari Labuhan Aji dan dapat dicapai dengan jasa ojek, sedangkan ke Air Terjun Dihu Mbai berjarak 2 km ditempuh dengan jalan kaki atau ojek. Di perairan laut Labuhan Aji terdapat beberapa titik penyelaman/ *diving* seperti Panjang Reef, Labuhan Aji Wall dan Angel Reef yang dicapai dalam waktu beberapa menit saja dari dermaga desa dengan biat atau kapal ketinting.

7. Labuhan Jambu

Labuhan Jambu adalah salah satu desa pesisir yang masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Tarano. Berlokasi sekitar 90 km dari kota Sumbawa Besar atau memerlukan waktu tempuh dua jam perjalanan menggunakan kendaraan roda dua. Destinasi wisata yang paling diminati di desa Labuhan Jambu adalah wisata hiu paus.



Bagi masyarakat sekitar keberadaan hiu paus totol di sekitar perairan labuhan jambu adalah suatu hal yang biasa bahkan telah dikenal sejak jaman dahulu. Wisata hiu paus baru dirintis beberapa tahun terakhir sejak kehadiran lembaga pegiat lingkungan Conservation International (CI) ke desa Labuhan Jambu. Ekowisata ini awalnya dijalankan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Labuhan Jambu



sejak tahun 2017 lalu dan pada tahun 2019 pengelolaannya diserahkan kepada BUMDes Labuhan Jambu.

Wisata hiu paus menawarkan kegiatan rekreasi melihat hiu paus di habitatnya dengan variasi kegiatan pengamatan dari kapal, berenang/snorkeling dan menyelam bersama hiu paus. Lokasi bagan di Labuhan Jambu merupakan titik kumpul terbanyak kawanan ikan hiu paus karena di sekitar bagan nelayan terdapat banyak plankton yang menjadi makanan hiu paus yang dalam nama latin dikenal dengan sebutan *Rhincondon Typus*.

Selain itu, wisatawan juga dapat berkeliling kampung pesisir dengan mempelajari keunikan budaya Bugis dan Sumbawa atau berswafoto di tugu hiu paus. Di kawasan Labuhan jambu ini tersedia pula beragam kuliner dari olahan hasil laut yang dapat dinikmati seraya menunggu matahari terbit. Selain kuliner yang dapat dinikmati di tempat wisatawan juga dapat membawa pulang buah tangan hasil ibu-ibu PKK



Desa seperti abon ikan tenggiri, cumi kering, ikan teri kering, minyak gosok, kripik pisang, aneka kerajinan tangan, terasi, dan souvenir khas hiu paus seperti gantungan kunci, boneka dan kaos.

8. Teluk Santong

Teluk Santong merupakan desa pesisir yang paling berkembang



Gambar 5. 21 Wisata Desa Teluk Santong

dibanding 26 desa pesisir lainnya yang berada di sekitar Teluk Saleh.

Berada pada wilayah Administrasi Kecamatan Plampang atau sekitar 78 km dari Sumbawa Besar, perjalanan ke desa Teluk Santong dapat ditempuh selama 1,5 jam melalui jalur Lintas Sumbawa-Bima.

Desa Teluk Santong merupakan pintu masuk atau *entry point* dari pulau-pulau kecil tak berpenghuni di sekitar Teluk Saleh seperti, Pulau Gili Lempe, Gili Meriam Ode, Gili Meriam Rea. Pulau-pulau ini menawarkan keindahan pantai pasir putih sekaligus padang savana dan juga taman laut yang termasuk dalam Taman Wisata Perairan Pulau Ngali-Liang. Untuk aksesibilitas, pulau-pulau ini dapat dijangkau menggunakan kapal, perahu ataupun *speedboat*.

Wisata bahari lain yang menjadi daya tarik desa Teluk Santong adalah festival kuliner ubur-ubur dan merasakan pengalaman menjadi nelayan ubur-ubur secara langsung. Wisata seperti ini memiliki kesan



yang berbeda dan hanya diadakan pada bulan November, Desember dan Januari.

9. Lapade



Gambar 5. 22 Wisata Desa Lapade

Lapade atau desa Pukat terletak di Kecamatan Utan sekitar 53 km dari kota Sumbawa Besar atau 5 km dari pusat Kecamatan Utan. Lapade Adalah usaha taman rekreasi dan hiburan milik warga setempat yang merupakan seorang pelaku usaha pariwisata profesional ditunjang dengan latar belakang pendidikan kepariwisataan. Usaha ini mulai dikembangkan sejak tahun 2000-an di areal kebun mangga seluas 2 Ha, persis di sisi pantai Labu Pade. Dari pantai Lapade pengunjung/wisatawan dapat menikmati indahnya pemandangan Pulau Keramat dan Pulau Bedil, serta dapat mengunjungi pulau-pulau tersebut dengan menyewa speedboat yang telah disediakan.

Lapade memiliki pantai yang relatif lebar dan cukup panjang dengan jajaran pohon mangga yang rimbun yang membuat suasana menjadi sejuk, lingkungan pantai yang bersih dan terawat pun kian menguatkan keindahan yang ada. Di sepanjang pantai telah ditata dengan baik dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas wisata seperti gazebo, toilet, kamar mandi, panggung hiburan, sanggar belajar, kantin bahkan wahana hiburan anak. Kano, *Banana boat*, dan pelampung juga disediakan sebagai sarana bermain air. Pada hari-hari libur Lapade



ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal bahkan jumlahnya dapat mencapai 500 orang dalam sehari.

Selain kesembilan desa wisata dari program 99 desa wisata Provinsi NTB, Kabupaten Sumbawa juga memiliki destinasi wisata unggulan lainnya diantaranya, wisata alam Pantai Sili-Maci, Semongkat dan Kawasan Pantai Empang; wisata budaya Desa Poto, Desa Pemulung, dan Desa Tepal; dan daerah konservasi budaya seperti Istana dalam Loka, Bala Kuning, Wisma Praja, dan Makam Raja-Raja.



Gambar 5. 23 MXGP Samota Tahun 2023

tida

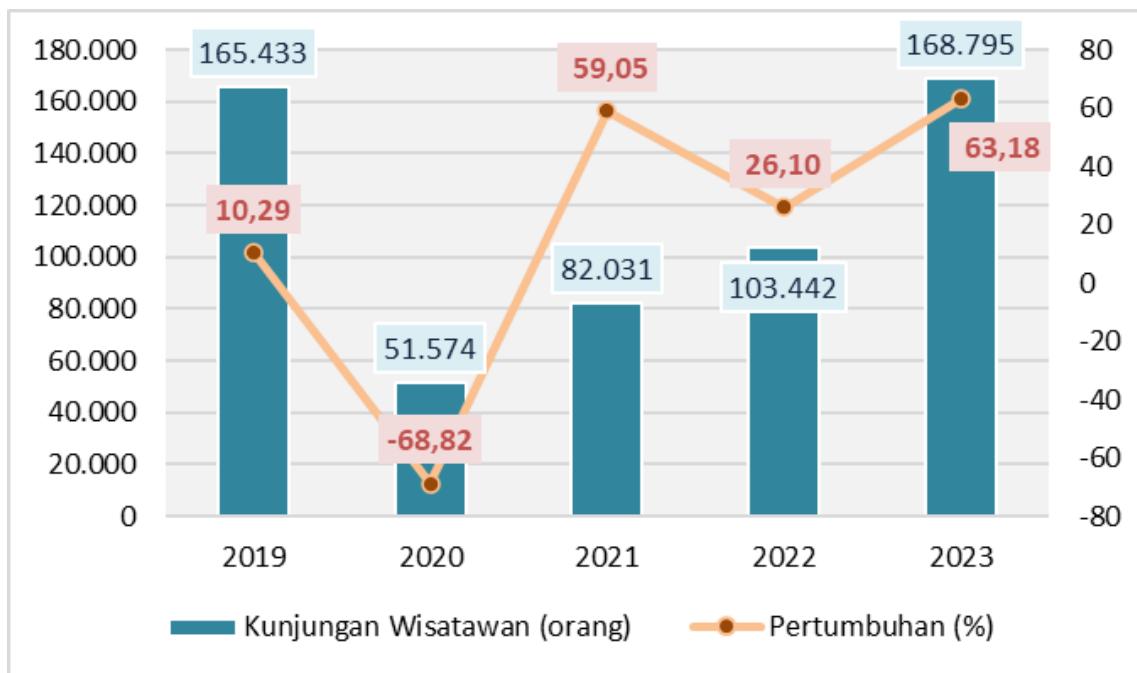
23

ISS

Grand Prix (MXGP) yang berlangsung di Sirkuit MXGP Samota, Kabupaten Sumbawa. Event yang digelar pada tanggal 23-25 Juni 2023 dan diikuti oleh total 32 pembalap motocross dari 19 negara ini menjadi wadah promosi pariwisata Kabupaten Sumbawa bahkan hingga ke mancanegara. Maka tidak salah jika bersama event ini mampu meningkatkan kunjungan wisatawan pada tahun 2023. Dari kunjungan wisatawan yang meningkat maka meningkat pula kebutuhan penyediaan akomodasi dan makan minum serta beberapa sektor lain yang berhubungan terhadap pariwisata seperti transportasi, perdagangan besar dan kecil, reparasi mobil serta sepeda motor yang secara langsung maupun tidak langsung juga meningkatkan pendapatan daerah. MXGP Samota



2023 menjadi *event olahraga* yang telah menarik minat pengunjung untuk datang yang tidak hanya didominasi oleh wisatawan lokal tapi juga wisatawan interlokal dan internasional. Kedepannya diharapkan bahwa dampak positif acara-acara seperti ini pada pariwisata dan ekonomi lokal dapat makin dan lebih dirasakan oleh penduduk setempat Kabupaten Sumbawa. Berikut perkembangan jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik dan mancanegara ke Kabupaten Sumbawa dalam kurun waktu 2019 – 2023.



Gambar 5. 24 Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023
Sumber data: Dinas Kependidikan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa

Kepariwisataan di Kabupaten Sumbawa tidak hanya didasarkan pada rasionalitas yang pragmatis saja, seperti potensi kasat mata, dengan kekayaan alam yang mempesona atau peninggalan budaya secara fisik saja, akan tetapi dasar kekuatan pariwisata di Kabupaten Sumbawa terletak pada manusianya yakni masyarakat yang memiliki pribadi yang hangat, ramah tamah dan gemar menolong sesama, sehingga dapat menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sumbawa.

5.5. Pos, Telekomunikasi, dan Informatika

1. Pos



Tidak semua kecamatan di Kabupaten Sumbawa memiliki Kantor Pos. Tahun 2022 masih terdapat 12 kantor pos, 2 di antaranya berada di Kecamatan Sumbawa. Peningkatan jumlah kantor pos terjadi sangat lambat, dalam kurun waktu empat tahun terakhir bahkan tidak ada penambahan sama sekali.



Maraknya perdagangan online membuat penyesuaian fungsi pelayanan pos menjadi expedisi paket khususnya. Meski demikian, volume pelayanan pos justru turun 0,22 persen menjadi 52.048 volume layanan di Tahun 2022. Namun, jumlah rekening giro, wesel pos dan tabanas yang dikirim meningkat. Sebanyak 209,21 miliar di Tahun 2021, menjadi 209,85 miliar di Tahun 2022. Meningkat 0,03 persen dari tahun 2021. Kian merosotnya omset pos ditengarai karena menjamurnya layanan pengiriman barang oleh pihak swasta yang langsung terhubung dengan marketplace.

Gambar 5. 25 Kantor Pos Sumbawa Kec. Lantung

Tabel 5. 9 Lalu Lintas Layanan POS dan Giro dirinci menurut jenisnya di Kabupaten Sumbawa Tahun 2022

Jenis	Masuk		Keluar	
	Volume	Nilai (Rupiah)	Volume	Nilai (Rupiah)
Giro/ cek pos	17.384	9.293.721.221	15.847	23.438.147.814



Jenis	Masuk		Keluar	
	Volume	Nilai (Rupiah)	Volume	Nilai (Rupiah)
Wesel pos dalam negeri	10.079	20.697.416.993	2.218	5.097.402.156
Wesel pos luar negeri	211	1.050.468.775	33.569	179.499.013.471
Bank Tabungan Negara (setoran)	1.019	2.911.355.701	414	1.820.370.580
Surat Kilat Khusus	49.773	1.171.273.034		
Asuransi Pos				
Paket Kilat				
EMS	33	16.198.934		
Paket Pos Dalam Negeri	5.120	49.515.018		
Jumlah	83.619	35.559.949.676	52.048	209.854.934.021

Sumber: Kabupaten Sumbawa Dalam Angka 2023

Catatan : data 2023 tidak tersedia

2. Telekomunikasi dan Informatika

Di bidang jasa telekomunikasi penguatan sinyal dan optimalisasi jaringan internet serta telekomunikasi di Kabupaten Sumbawa terus dilakukan untuk memastikan dan mendukung berbagai aktivitas dan kegiatan masyarakat maupun pemerintah, seperti kebutuhan proses input data laporan di kantor desa dan kantor lainnya dan juga proses belajar mengajar yang membutuhkan internet yang cepat dan stabil. Sejak tahun 2003 hingga 2021 telah dibangun 268 menara telekomunikasi swasta yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sumbawa, namun belum menyentuh kecamatan Orong Telu dan beberapa daerah yang bermasalah sinyal telekomunikasi dan internet. Kemudian di tahun 2017 dimulailah program BTS USO Bakti di Kabupaten Sumbawa dengan dibangunnya 11 menara/tower di kecamatan Ropang, Tarano, Orong Telu, Lunyuk, Moyo Hulu dan Batulan teh. Program BTS USO (*Base Transceiver Station Universal Service Obligation*) BAKTI (Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika) merupakan program pemerintah dalam membangun jaringan menara (tower) dan transmisi melalui mekanisme pengajuan terlebih dahulu oleh pemerintah daerah ke Kementerian Komunikasi dan



Informatika. Berkat program ini, hingga tahun 2023 telah berdiri 44 menara BTS USO di beberapa desa di Kabupaten Sumbawa khususnya di desa yang memiliki masalah lemah sinyal dan blankspot. Diharapkan program ini dapat terus berlanjut di Kabupaten Sumbawa hingga tidak ada lagi daerah yang termasuk blankspot atau susah sinyal.

Daerah atau Area lemah sinyal adalah daerah atau kawasan yang sudah dimasuki jaringan telekomunikasi namun sinyal di tempat tersebut belum maksimal. Berikut daftar dusun dan desa di Kabupaten Sumbawa yang berstatus area lemah sinyal.

Tabel 5. 10 Dusun/ Desa Berstatus Area Lemah Sinyal

No	Desa	Kecamatan	Latitude	Longitude
1.	Berang Rea	Moyo Hulu	-8.689253°	117.410418°
2.	Mokong	Moyo Hulu	-8.619093°	117.431430°
3.	Emang Lestari	Lunyuk	-9.004615°	117.180958°
4.	Bale Brang	Utan	-8.390472°	117.157437°
5.	Kakiang	Moyo Hilir	-8.533168°	117.517815°
6.	Kerekeh	Unter Iwes	-8.536130°	117.413132°
7.	Buin Beru	Buer	-8.454733°	117.051945°
8.	Dusun Talwa, Desa Leseng	Moyo Hulu	-8.577273°	117.466147°
9.	Dusun Gili Tapang, Desa Labuhan Sangoro	Maronge	-8.564973°	117.827968°
10.	Dusun Batu Putih Desa Usar	Plampang	-8.781571°	117.836954°

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Sumbawa

Sementara *blank spot* adalah kondisi di mana suatu tempat tidak tersentuh atau tidak terlingkupi oleh sinyal komunikasi. Baik untuk komunikasi analog seperti jaringan telepon atau komunikasi digital seperti jaringan internet. Bila suatu tempat terjadi Blank Spot, maka akan sulit terjadi komunikasi dua arah. Berikut daftar desa di Kabupaten Sumbawa yang masih terkendala *blank spot*.

Tabel 5. 11 Desa Berstatus Blank Spot

No	Dusun/ Desa	Kecamatan	Latitude	Longitude
1.	Dusun Senawang A, Desa Senawang	Orong Telu	-8.801646°	117.226656°



No	Dusun/ Desa	Kecamatan	Latitude	Longitude
2.	Dusun Tengkelak, Desa Mungkin	Orong Telu	-8.725939°	117.119280°
3.	Dusun Batu Tala, Desa Bao Desa	Batulanteh	-8.635266°	117.129423°
4.	Dusun Sampar Kuang Rea Desa Batu Rotok	Batulanteh	-8.676415°	117.162169°
5.	Dusun Tana Smea Desa Batu Rotok	Batulanteh	-8.681065°	117.143858°

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Sumbawa